

# Implementasi Manajemen Penilaian Pendidikan Berbasis Digital di MAS YPP Jamanis

Acep Ridwan Maulana<sup>1</sup>, Neneng NurmalaSari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran ; aceprmaulana@gmail.com

<sup>2</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran ; nurmalaSarineng0@gmail.com

## JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,  
Fathonah

**Vol 04 No 1 January 2025**

Hal : 22-28

[https://doi.org/10.62515/staf.  
v4i1.633](https://doi.org/10.62515/staf.v4i1.633)

Received: 10 January 2025

Accepted: 22 January 2025

Published: 31 Januari 2025

## Publisher's Note:

Publisher: Lembaga  
Penelitian dan Pengabdian  
Masyarakat (LPPM) STITNU  
Al-Farabi Pangandaran,  
Indonesia stays neutral with  
regard to jurisdictional  
claims in published maps and  
institutional affiliations.



**Copyright:** © 2023 by the  
authors. Submitted for  
possible open access  
publication under the terms  
and conditions of the  
Creative Commons  
Attribution (CC BY) license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

*digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data*

## Abstract :

*The aim of this research is to find out how digital-based educational assessment management is at MAS YPP Jamanis. The subjects in this research were the Head of MAS YPP Jamanis, Deputy Head of Curriculum, Teacher Council and Students. The type of research used in this research is qualitative. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation techniques. Data analysis techniques in research are carried out by collecting data, reducing data, presenting data and final conclusions. Testing the validity of the data in this study used triangulation techniques. The results of this research concluded that the implementation of digital-based educational assessment management at MAS YPP Jamanis was proven to be able to increase the effectiveness of teacher performance. Educational assessment management is a collection of efforts consisting of planning, organizing, implementing and evaluating to measure student learning outcomes. The large number of devices that require rejuvenation and the limited number of reliable human resources are challenges for MAS YPP Jamanis so that this assessment scheme can continue and be developed in the future.*

**Keywords :** Assesment, Management, Digital

## Abstrak :

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen penilaian pendidikan berbasis digital di MAS YPP Jamanis. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala MAS YPP Jamanis, Wakasek Kurikulum, Dewan Guru serta Peserta Didik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang*

*pada penelitian dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan akhir. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangkulasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi manajemen penilaian pendidikan berbasis digital di MAS YPP Jamanis terbukti mampu meningkatkan efektifitas kinerja guru. Manajemen penilaian pendidikan merupakan sekumpulan usaha yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Banyaknya perangkat yang memerlukan peremajaan dan terbatasnya SDM andal menjadi tantangan tersendiri bagi MAS YPP Jamanis agar skema penilaian ini dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan di masa depan.*

**Kata Kunci :** *Penilaian, Manajemen, Digital*

## **Pendahuluan**

Penilaian pendidikan menjadi bagian tak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hasil evaluasi belajar merupakan gambaran dari sistem pendidikan yang dilakukan selama satu satuan waktu. Evaluasi wajib dilakukan oleh pengajar pada tiap akhir satuan waktu atau materi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi dapat dijadikan acuan untuk menyusun langkah-langkah yang harus diambil kedepannya.

Standar penilaian pendidikan menjadi salah satu komponen dari Standar Nasional Pendidikan. Standar ini mesti dipenuhi dengan baik oleh setiap lembaga pendidikan. Peraturan Pemerintah nomor 57 tahun 2021, tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa penilaian pendidikan adalah kriteria minimal mengenai mekanisme penilaian hasil belajar peserta didik.

Tes penilaian pendidikan dalam rangka mengukur kemampuan peserta didik atas pencapaian hasil belajar terhadap mata pelajaran tertentu bisa dilakukan melalui berbagai metode (Novrianti, 2020). Salah satu metode yang kini mulai secara bertahap mulai diterapkan di Indonesia adalah Computer Based Test (CBT). CBT sendiri merupakan penggunaan komputer untuk mengendalikan teknik pengujian dan penilaian kualitas belajar peserta didik. Selain itu, menurut A.J Romiszowzki, Computer Based Test (CBT) adalah penggunaan komputer yang digunakan sebagai alat bantu dari pelaksanaan penilaian sebenarnya merupakan turunan dari sistem Computer Assisted Instructional (CAI) atau pembelajaran berbantuan komputer yang bisa digunakan untuk mengerjakan dua atau lebih tes bahkan digunakan di berbagai jenis kegiatan di kelas.

Digitalisasi pada pelaksanaan penilaian pendidikan di sekolah terbukti memang mendesak untuk dilakukan. Terbukti dengan meninggalkan metode konvensional menggunakan kertas, ada beberapa kelebihan yang dapat dirasakan langsung oleh pihak sekolah (Abduh, 2019). Salah satunya, penerapan penilaian pendidikan berbasis digital bisa menekan biaya operasional dengan cukup signifikan. Tidak perlu lagi adanya soal yang dicetak ribuan lembar dalam sekali ujian. Cukup dengan sekali pengadaan komputer, sekolah bisa menggunakan untuk berulang kali evaluasi pembelajaran bahkan ketika pembelajaran itu sendiri.

MAS YPP Jamanis merupakan sebuah madrasah aliyah dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Jamanis yang telah terakreditasi A dan telah mengantongi SK pendirian sejak tahun 2006 dengan nomor C/Kw.10.4/MA/07/023/2006 dari Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Barat. MAS YPP Jamanis adalah sebuah lembaga pendidikan yang memiliki tujuan terwujudnya peserta didik yang beriman, berilmu, berteknologi maju dan berakhhlakul karimah. Dalam mengajarkan nilai-nilai agama dan norma moral, guru dapat memainkan peran penting dalam membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi manajemen penilaian pendidikan berbasis digital di MAS YPP Jamanis.

## **Bahan dan Metode**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Moleong (2019), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan bentuk lainnya secara holistik dan disajikan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan suatu bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Data yang ingin digali dalam penelitian ini ialah informasi yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian dan masalah yang diteliti, yaitu tentang implementasi manajemen penilaian pendidikan berbasis digital di MAS YPP Jamanis. Data yang hendak digali dalam penelitian ini adalah data pokok dan data penunjang. Data pokok (primer) adalah data langsung dari sumber pertama berkenaan dengan masalah yang akan diungkapkan (disebut pula data asli). Dalam penelitian ini, data diperoleh langsung dari wawancara, observasi dan pengamatan secara individu

terhadap kepala madrasah, wakasek kurikulum dan guru di MAS YPP Jamanis. Data penunjang (sekunder) adalah data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari profil lembaga, visi dan misi, struktur Organisasi, data guru, dan data siswa.

Objek penelitian merupakan isu masalah yang diteliti, yaitu implementasi manajemen penilaian pendidikan berbasis digital di MAS YPP Jamanis. Sedangkan subjek penelitian merupakan batasan peneliti dimana peneliti menentukan benda, atau orang yang dapat menjawab rumusan masalah, dalam penelitian ini subjeknya adalah kepala madrasah, wakasek kurikulum, dewan guru dan peserta didik di MAS YPP Jamanis.

## **Diskusi dan Pembahasan**

A. Muri Yusuf mendefinisikan penilaian adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara sistematis tentang suatu atribut atau objek baik berupa data kualitatif atau informatif yang berisikan jumlah, keadaan, kemampuan dan kemajuan objek yang dinilai tanpa merujuk pada keputusan nilai.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Rydwannulah Darmawan, S.Pd. selaku Kepala MAS YPP Jamanis, manajemen penilaian pendidikan dikelola dibawah kendali Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Penilaian pendidikan menjadi bagian tak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar di madrasah. Oleh karenanya, pelaksanaannya harus dilakukan secara efektif dengan memanfaatkan segala kemajuan teknologi yang bisa diterapkan.

Manajemen penilaian pendidikan merupakan serangkaian aktifitas mengatur berjalannya penilaian hasil pembelajaran peserta didik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian penilai.

### **1. Perencanaan Penilaian Pendidikan di MAS YPP Jamanis**

Perencanaan penilaian adalah proses merencanakan dan mengatur cara-cara yang akan digunakan untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa serta mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan penilaian adalah menetapkan tujuan penilaian, menentukan bentuk penelitian dan memilih teknik penilaian.

Wakasek kurikulum menyatakan bahwa perencanaan penilaian sudah disiapkan setiap awal semester. Untuk waktu pelaksanaan, MAS YPP Jamanis berpedoman kepada Kalender Pendidikan Madrasah yang dikeluarkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2701 Tahun 2024 tentang Pedoman Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun pemilihan teknik penilaian yang berbasis digital dilakukan karena terbukti sudah membawa manfaat dalam hal mengefektifkan kinerja guru. Sekarang, guru tidak perlu melakaukan sortir paket soal dan memeriksa jawaban peserta didik satu per satu karena hal itu sudah terotomatisasi dengan bantuan teknologi yang ada.

## 2. Pengorganisasian Penilaian Pendidikan di MAS YPP Jamanis

Pengorganisasian sebagai suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan macam-macam aktivitas yang diperlukan dalam mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada pos tertentu, menyediakan alat-alat yang diperlukan dan menyiapkan wewenang untuk didelegasikan kepada setiap individu.

Pengorganisasian pada penilaian pendidikan adalah proses pembagian tugas dan wewenang dalam menjalankan evaluasi kemajuan belajar siswa serta mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas, maka pelaksanaan penilaian dapat lebih terarah dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Helmi Yusuf Ismail selaku Wakasek Kurikulum MAS YPP Jamanis, beliau menyatakan bahwa proses pengorganisasian penilaian dimulai sejak pembentukan kepanitiaan. Orang-orang yang mengisi kepanitian ini diisi oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MAS YPP Jamanis. Masing-masing akan diberikan kesempatan untuk memegang tugas yang berbeda setiap kali pelaksanaan penilaian. Kepanitiaan ini terdiri dari ketua pelaksana, sekretaris, bendahara, teknisi, operator dan anggota.

Secara keseluruhan, tugas dari kepanitiaan ini adalah menjamin kelancaran penilaian pendidikan mulai dari ketersediaan soal, hadirnya peserta didik dan pengawas, tidak ada masalah dalam sistem dan kencangnya jaringan internet. Seluruh panitia harus melaksanakan tugasnya masing-masing sebagaimana yang tercantum dalam SK yang dikeluarkan oleh kepala sekolah.

## 3. Pelaksanaan Penilaian Pendidikan di MAS YPP Jamanis

Pelaksanaan penilaian dilakukan untuk mengukur proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian dilakukan oleh pendidik dalam bentuk penilaian harian dan

dapat juga dilakukan penilaian tengah semester melalui tes tertulis, tes lisan, maupun penugasan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Fica Rahmawati selaku guru bidang ekonomi, penilaian berbasis digital tidak hanya dilakukan ketika Penilaian Akhir Semester (PAS) atau Penilaian Akhir Tahun (PAT) saja. Ulangan harian pun bisa memanfaatkan fasilitas yang ada untuk melaksanakan penilaian berbasis digital selama hal tersebut dikehendaki oleh guru bidangnya .

Wakasek Kurikulum menambahkan bahwa kepanitiaan yang diatur melalui SK dari Kepala Sekolah hanya untuk pelaksanaan PAS dan PAT saja. Sedangkan untuk ulangan harian atau ulangan tengah semester, penilaian berbasis digital diberikan kewenangannya kepada Pengelola Laboratorium Komputer.

#### 4. Evaluasi Penilaian Pendidikan di MAS YPP Jamanis

Evaluasi penilaian pendidikan adalah suatu proses sistematis untuk mengukur ketepatan proses penilaian berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adanya evaluasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa penilaian yang telah dilaksanakan benar-benar memberikan gambaran yang akurat tentang pencapaian belajar peserta didik. Selain itu, penilaian pendidikan juga harus memberikan umpan balik kepada guru dan orangtua agar keduanya bisa mengetahui tingkat kemajuan belajar peserta didik.

Dari keterangan yang disampaikan Wakasek Kurikulum, evaluasi dari pelaksanaan penilaian rutin dilakukan bersamaan dengan rapat evaluasi bulanan PTK MAS YPP Jamanis. Sebagai informasi tambahan, MAS YPP Jamanis selalu menggelar rapat evaluasi bulanan di setiap tanggal 10 yang diikuti oleh seluruh dewan guru dan staf tata usaha. Ketika evaluasi, jajaran panitia akan memaparkan kendala apa saja yang terjadi selama pelaksanaan penilaian. Nantinya, akan dicari sebuah solusi agar permasalahan yang sama tidak terjadi kembali kedepannya.

### Kesimpulan

Manajemen penilaian pendidikan berbasis digital di MAS YPP Jamanis dapat dikelompokkan menjadi empat bagian utama yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan alokasi waktu pelaksanaan penilaian mengikuti kalender pendidikan madrasah yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Pengorganisasian penilaian melibatkan seluruh dewan guru dan

staf tata usaha yang ditunjuk sebagai panitia dan operator. Untuk pelaksanaannya menggunakan seluruh perangkat elektronik yang ada di MAS YPP Jamanis mulai dari PC, laptop, notebook dan tablet. Pengevaluasian dilakukan setiap kali selesai melaksanakan penilaian, biasanya dilaksanakan dalam rapat evaluasi bulanan PTK MAS YPP Jamanis.

## Referensi

- Abduh, Moch. *Panduan Penulisan Soal HOTS - Higher Order Thinking Skills*. Edited by Asrijanty. *Pusat Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, 2019.
- Kristiawan. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Dee Publisher, 2017.
- “Mengapa Sekolah Harus Segera Terapkan CBT (Computer Based Test)?” smamuh5yk.sch.id, 2019. <https://smamuh5yk.sch.id/mengapa-sekolah-harus-segera-terapkan-cbt-computer-based-test/>.
- Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2019.
- Novrianti. “Pengembangan Computer Based Testing (CBT) Sebagai Alternatif Teknik Penilaian Hasil Belajar.” *Jurnal Lentera Pendidikan* 1 (2014): 37.
- Pemerintah Indonesia. “Peraturan Pemerintah R I Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.” *Standar Nasional Pendidikan*, no. 102501 (2021): 1–49.
- Purba, Elvis F. *Metode Penelitian*. Medan: Sadia, 2015.
- Rukhmana, Trisna. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Batam: Rey Media Grafika, 2022.
- Yusuf, A. Murba. *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pranada Media, 2017.